

Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Satria Wiratmaja¹

Ni Luh Sari Widhiyani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: ojanbrutalgore666@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi pada kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Denpasar Timur. Sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* sebanyak 12 Lembaga Perkreditan Desa. Responden dalam penelitian ini adalah direksi dan kepala bagian akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Ukuran organisasi tidak berpengaruh secara positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan jika keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal sangat menunjang kinerja sistem informasi akuntansi untuk bekerja secara optimal.

Kata Kunci: Keterlibatan Pemakai; Kemampuan Teknik Personal; Ukuran Organisasi; Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

User Involvement, Personal Technical Ability, Organizational Size and Accounting Information System Performance

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of user involvement, personal technical ability and organizational size on the performance of accounting information systems in East Denpasar LPD. Samples were taken based on purposive sampling technique as many as 12 Village Credit Institutions. Respondents in this study were the directors and the head of the accounting department. Data was collected by means of a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that user involvement and personal technical skills had a positive effect on the performance of accounting information systems. Organizational size does not have a positive effect on the performance of accounting information systems. This shows that user involvement and personal technical skills greatly support the performance of accounting information systems to work optimally.

Keywords: *User Involvement; Personal Technical Ability; Organizational Size; Accounting Information System Performance.*



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 7
Denpasar, 26 Juli 2022
Hal. 1842-1852

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i07.p13

PENGUTIPAN:

Wiratmaja, S., & Widhiyani, N. L. S. (2022). Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1842-1852

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
22 Januari 2021
Artikel Diterima:
20 Maret 2021

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi (Qosasi *et al.*, 2019). Ramadhan & Fachruddin (2017) menyebutkan, sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah merubah pemrosesan data yang semula manual menjadi secara otomatis, tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari suatu permasalahan.

Lois *et al.* (2017) menyatakan penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Kemudian sesuai yang dikutip dari Moradi *et al.* (2020), saat ini banyak perusahaan yang memiliki dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaannya guna untuk membantu dalam mencapai tujuan dari perusahaan, tetapi tidak sedikit dari perusahaan-perusahaan itu yang merasa tidak puas dengan kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang dimilikinya.

Ketidakpuasan perusahaan pada SIA sesuai dikutip dari Thoa & Nhi (2021) adalah, pemakai sistem informasi akuntansi tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut, selain itu juga mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan berakibat kinerja sistem informasi tersebut kurang maksimal. Al-Shafeay *et al.* (2020), Sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, manfaat yang diperoleh dari sistem informasi tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk perancangan dan pembuatan sistem, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran atau kapasitas perusahaan, sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan yang kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar dimana sebenarnya dengan sistem yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan dan sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.

Bugdol & Jedynak (2021) menyebutkan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhannya sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan dalam melaksanakan pertanggung jawabannya dimana kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu. Puspitasari & Juliarsa (2017) menyatakan, baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Seperti yang dikutip dari Yasa *et al.* (2020), ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi, antara lain: keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program

pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi.

Ablelo & Anakotta (2020), Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target, sedangkan kapabilitas personal sistem informasi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis (Tarhini *et al.*, 2016), Kapabilitas personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal sistem informasi, semakin besar ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara ukuran organisasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Penggunaan teknologi sistem informasi dalam menopang sistem informasi menganjurkan reaksi terhadap mendekati semua pihak dalam pengurusan keuangan baik perbankan maupun nonperbankan (Kwateng *et al.*, 2019). Lembaga Perkreditan Desa atau LPD menakhlikkan salah satu figur lembaga perekonomian kepunyaan Desa Pekraman dan telah menyatukan teknologi dalam informasi yang dimilikinya. Penggunaan teknologi sangat membangun operasional LPD dalam menangani serata keterangan yang dibutuhkan agar bisa menegakkan ketetapan secara akurat. Pada patokan disebutkan pada argumen 1 angka 11 Perda Provinsi Bali nomor 04 tahun 2012 perihal Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Bali digit 08 hari 2012 Tentang Lembaga Perkreditan Desa menyatakan bahwa: Lembaga Perkreditan Desa di Desa Pekraman dalam daerah propinsi Bali.

Diatmika & Ramantha (2021) menyatakan LPD memberikan kesempatan berusaha bagi para warga desa setempat, kemudian untuk menampung tenaga kerja yang ada dipedesaan, serta melancarkan lalu lintas pembayaran. Keanggotaan LPD dari desa pekraman secara struktural, terdiri dari atas berbagai banjar. Semua krama banjar yang ada di lingkungan desa, secara otomatis merupakan penopang keberadaan LPD. Pelatihan LPD yang kerap dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan standar kerjanya di masyarakat dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengawasan eksternal dan internal. Setiap tahun keuntungan bersih LPD dialokasikan sebagai dana desa pekraman sebesar 20%. Selain itu, kegiatan nonfisik membantu kegiatan-kegiatan sosial di desa dalam bentuk pembinaan kesenian, olahraga, dan kepemudaan rutin dilakukan. Dalam pengelolaan dana desa tentu pernah terjadi kendala-kendala. Kendala tersebut dapat berupa kredit bermasalah dan tingkat pengetahuan masyarakat yang kurang. Namun masalah tersebut tentu bisa diatasi dengan menanamkan pengertian kepada masyarakat bahwa lembaga ini adalah lembaga kepercayaan.

Menurut Permana & Suryana (2020) Pengaruh keterlibatan pemakai yang diterapkan di LPD sangat penting dalam membantu kinerja LPD karena suatu sistem informasi akuntansi yang diterapkan karena sistem akan berjalan efektif jika penggunaanya secara efektif terlibat dalam pengembangan sistem yang digunakan tersebut agar dapat menunjang pekerjaannya. Menurut Ardiwinata & Sujana (2019), Kemampuan teknik personal juga berpengaruh penting dalam membantu kinerja LPD karena suatu sistem informasi akuntansi tidak akan berjalan secara efektif jika kemampuan penggunaanya masih dibawah standar dan

tidak bisa mengoptimalkan tiap fitur yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi tersebut.

Putri *et al.* (2017) menyebutkan pengaruh ukuran organisasi dalam kinerja LPD adalah kecil atau besarnya sebuah organisasi mempunyai pengaruh dalam kinerja LPD tersebut yang bisa dilihat atau diukur dari jumlah karyawannya. Hal tersebut apakah pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi yang diterapkan sudah berhasil dalam membantu kinerja sistem informasi akuntansi dan membantu menghadapi para nasabah setiap LPD tersebut yang kebanyakan merupakan pelaku usaha mikro dan menengah, karena kinerja sistem informasi akuntansi suatu LPD tidak akan berjalan dengan efektif jika penggunanya tidak bisa mengoptimalkannya dan itu tentu akan membuat produktivitas kinerja LPD akan menurun. Jika produktivitas kinerja LPD menurun maka fungsi-fungsi LPD tidak akan bisa diterapkan secara optimal.

Swandewi *et al.* (2017) mengemukakan, keterlibatan pemakai mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem. Budiarto *et al.* (2021), Mertha & Suartana (2020), Rahmani (2021) mengemukakan, terdapat pengaruh positif antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Diansari *et al.* (2020) menyatakan, proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pengguna merasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan meningkat.

H₁: Keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi

Ardiwinata & Sujana (2019) berpendapat, semakin tinggi kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Para peneliti lainnya juga mengasumsikan bahwa kemampuan teknik informasi secara langsung mempengaruhi kualitas desain dan kinerja sistem informasi. Wahyudi *et al.* (2018), Kusumawati & Ayu (2019) dan Bhagaskara & Damayanthi (2020), "ada pengaruh positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan penggunaan sistem. Setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan.

H₂: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi.

Putri *et al.* (2017) menyatakan, ukuran organisasi secara positif berhubungan dengan keberhasilan sistem informasi, karena dana atau dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar. Jika sumber daya tidak memadai, akan memungkinkan perancang sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai, dengan demikian meningkatkan risiko kegagalan sistem. Damana & Suardikha (2016) menyatakan, ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan dukungan sumber daya yang besar akan

menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada.

H₃: Ukuran organisasi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Denpasar Timur, karena LPD di Denpasar Timur telah berkembang pesat dalam pengembangannya, maka apakah di LPD tersebut telah mampu menggunakan sistem informasi akuntansi pada kinerja yang menggunakan sistem tersebut. Obyek dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di wilayah Denpasar Timur.

Populasi penelitian ini adalah LPD yang berada di wilayah Denpasar Timur dengan jumlah 12 unit. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna sistem informasi akuntansi di LPD Denpasar Timur. Jumlah LPD yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 LPD. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi berganda
- X₁ = Keterlibatan pemakai
- X₂ = Kemampuan Teknik Personal
- X₃ = Ukuran Organisasi
- ε = Faktor lain yang mempengaruhi variable Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi yang diukur dengan kinerja sistem sebagai variabel terikat. Pengukuran variabel tersebut dilakukan melalui perolehan data dari penyebaran kuesioner. Data karakteristik responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. yang mencantumkan karakteristik responden beserta dengan jumlah dan persentasenya.

Berdasarkan Tabel 1, jenis kelamin dapat digunakan untuk mengetahui proporsi responden laki-laki dan perempuan pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang (91,18 persen) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang (8,82 persen). Jabatan mencerminkan kedudukan seseorang di dalam perusahaan atau organisasi. Yang memiliki jabatan sebagai Ketua Pengurus sebanyak 12 orang (35,3 persen). Yang memiliki jabatan sebagai Kepala Bagian Akuntansi sebanyak 12 orang (35,3 persen). Sedangkan yang memiliki jabatan sebagai Bendahara sebanyak 10 orang (30,4 persen). Tingkat pendidikan digunakan digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat pendidikan yang ditempuh oleh responden yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Sebanyak 31 orang

(91,2 persen) dengan tingkat pendidikan S1. Responden dengan pendidikan S2 sebanyak 3 orang (8,8 persen). Pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi digunakan sebagai indikator untuk mengetahui lamanya responden bekerja dengan menggunakan sistem informasi. Sebanyak 22 orang (64,7 persen) memiliki pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi selama 4-5 tahun, sedangkan sebanyak 12 orang (35,3 persen) memiliki pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi selama lebih dari 5 tahun.

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	31	91,18
	Perempuan	3	8,82
	Jumlah	34	100
Jabatan	Ketua Pengurus	12	35,3
	Kepala Bagian Akuntansi	12	35,3
	Bendahara	10	30,4
	Jumlah	34	100
Tingkat Pendidikan	S1	31	91,2
	S2	3	8,8
	Jumlah	34	100
Pengalaman Menggunakan SIA	4-5 tahun	22	64,7
	> 5 tahun	12	35,3
	Jumlah	34	100

Sumber: Data Penelitian, 2019

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,212	2,845		0,423	0,676
Keterlibatan Pemakai (X1)	0,425	0,185	0,423	2,358	0,025
Kemampuan Teknik Personal (X2)	0,455	0,165	0,515	2,884	0,007
Ukuran Organisasi (X3)	0,017	0,095	0,021	0,286	0,777
R				0,925	
Adjusted R Square (R ²)				0,856	
F Hitung				59,339	
Signifikan F				0,000	

Sumber: Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = 1,212 + 0,425 X_1 + 0,455 X_2 + 0,017 X_3$$

Berdasarkan rumus dan keterangan pada Tabel 2, dapat dijabarkan konstanta sebesar 1,212 artinya apabila keterlibatan pemakai (X_1), kemampuan teknik personal (X_2) dan ukuran organisasi (X_3) sama dengan konstan maka kinerja sistem mempunyai nilai sebesar 1,212. b_1 sebesar 0,425 artinya apabila kemampuan teknik personal (X_2) dan ukuran organisasi (X_3) sama dengan konstan maka setiap peningkatan pada variabel keterlibatan pemakai dapat meningkatkan kinerja sistem sebesar 0,425. b_2 sebesar 0,455 artinya apabila keterlibatan pemakai (X_1) dan variabel ukuran organisasi (X_3) tidak mengalami perubahan atau sama dengan konstan maka setiap peningkatan pada kemampuan teknik personal dapat meningkatkan kinerja sistem sebesar 0,455. b_3 sebesar 0,017 artinya apabila keterlibatan pemakai (X_1) dan kemampuan teknik personal (X_2) sama dengan

konstan maka setiap peningkatan pada variabel ukuran perusahaan dapat meningkatkan kinerja sistem sebesar 0,017.

Uji F bertujuan untuk melihat variabel bebas yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi secara simultan berpengaruh pada variabel terikat yaitu kinerja sistem. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda, Sig. F = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Itu membuktikan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Denpasar Timur. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,856 mempunyai arti bahwa 85,6% variabel kinerja sistem dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan ukuran organisasi. Sisanya sebesar 14,4% variabel kinerja sistem dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Berdasarkan Tabel 2, keterlibatan pemakai (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Kemampuan teknik personal pemakai (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa kemampuan teknik personal pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Kemudian, tidak ada pengaruh positif antara variabel ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi pemakai. Ini terlihat dari nilai signifikan $0,025 < 0,05$ yang berarti bahwa keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh positif. Dasar pemikiran adalah dengan semakin seringnya pemakai dilibatkan dalam proses pengembangan sistem, pemakai akan menerima sekaligus menggunakan sistem yang ada sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan menjadi maksimal dan pentingnya keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kualitas dan kinerja sistem informasi akuntansi karena bisa menyediakan penafsiran kebutuhan-kebutuhan informasi pemakai secara akurat dan lengkap. Hasil penelitian ini mendukung Permana & Suryana (2020) yang mengemukakan, pengaruh positif keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, pengaruh teknik personal pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ yang berarti bahwa pengaruh teknik personal pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai yang menggunakan sistem informasi harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan sistem informasi yang digunakan oleh pegawai. Pemakai sistem informasi akuntansi diharuskan memiliki kemampuan tentang komputer dan sistem informasi yang digunakan agar dapat melancarkan dan meningkatkan kinerja sistem informasi. Adanya kemampuan yang bagus dalam melaksanakan sistem akan membuat penerapan sistem informasi akuntansi

juga akan semakin baik pula sehingga kinerja juga akan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung Putu Ardiwinata & Sujana (2019), terdapat pengaruh yang positif kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pengguna yang memiliki kemampuan teknik sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi tersebut.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, ukuran organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem. Ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,777 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis ditolak, karena dalam menilai kinerja sistem informasi akuntansi tidak berdasarkan pada ukuran suatu organisasi. Hasil penelitian ini mendukung Putri *et al.* (2017) yang mengemukakan, ukuran organisasi tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Mengingat bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada LPD tidak dapat dijadikan ukuran dalam menilai kinerja sistem informasi akuntansi, karena jumlah karyawan (sebagai ukuran organisasi) tidak berhubungan dengan partisipasi *end user*, *computer literacy*, *interface* atau sumber aplikasi sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Jumlah karyawan dijadikan acuan dalam mengukur organisasi karena suatu organisasi besar lazimnya memperkerjakan jumlah karyawan yang besar, dan cenderung mempunyai lebih banyak spesialisasi, lebih banyak departementalisasi, dan lebih banyak aturan dibanding organisasi kecil.

SIMPULAN

Dikutip dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, Variabel keterlibatan pemakai berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin seringnya penggunaan sistem informasi akuntansi digunakan oleh pemakai sistem, maka sistem informasi akuntansi berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang maksimal. Variabel kemampuan teknik personal pemakai berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan yang bagus dalam melaksanakan sistem akan membuat penerapan sistem informasi akuntansi juga akan semakin baik pula sehingga kinerja juga akan meningkat. Variabel ukuran organisasi tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penilai kinerja sistem informasi akuntansi tidak berdasarkan pada ukuran suatu organisasi.

Saran yang dapat dikemukakan dapat dikutip, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang mengharapkan kinerja sistem informasi akuntansi selalu berjalan dengan baik, sebaiknya meningkatkan pelatihan terhadap pemakai sistem informasi mengingat saat ini teknologi cepat sekali berubah dan selalu melibatkan para pemakai sistem informasi akuntansi dalam proses pengembangan sistem yang dipakai dalam LPD agar sistem yang dipakai itu sesuai dengan keinginan mereka dan bisa membantu memudahkan kinerja mereka yang otomatis hal itu pasti akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di dalam LPD. Keterbatasan dalam penelitian ini, nantinya bisa berkembang dengan baik supaya penelitian ini bisa disempurnakan lagi untuk kedepannya oleh para peneliti yang ingin meneliti tentang sistem informasi yang terkait dalam masalah kinerja sistem informasi akuntansi.

REFERENSI

- Ablelo, J. E., & Anakotta, F. M. (2020). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada LPD Kabupaten Maluku Barat Daya). *CEBI*, 19(11), 3-16.
- Bhagaskara, A. A. N. A. I., & Damayanthi, I. G. A. E. (2020). Effects of Personal Engineering Capabilities, Effectiveness of System Information Accounting , Physical Comfort and Work Environment on Employee Performance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(8), 61-67.
- Budiarto, D. S., Ningrum, S. W., Yennisa, Sari, R. P., & Diansari, R. E. (2021). The performance of information systems: Empirical research on government organization. *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1), 1. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012020>
- Bugdol, M., & Jedynak, P. (2021). Quality objectives in management systems -their attributes, establishment and motivational function. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 1(1), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJQRM-05-2020-0173>
- Damana, A. W. A., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1452-1480.
- Diansari, L. M., Sujana, I. K., Budiasih, I. G. A. N., & Sari, M. M. R. (2020). User Involvement, Training and Education of the User, Formalization of the Development of Information System and Support of Top Management to the Performance of Udayana University Accounting Information Systems: Organizational Commitments as Moderate Vari. *International Research Journal Of Management, IT & Social Sciences*, 7(4), 65-79. <https://sloap.org/journals/index.php/irjmis/>
- Diatmika, I. B. W., & Ramantha, I. W. (2021). The Effect of Good Corporate Governance on the Performance of Village Crediting Institutions (LPD) Using Awig-Awig Village Protection as Moderation Variables (Empirical Study on LPD in Mengwi District , Badung Regency). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(6), 219-224.
- Kusumawati, N. P. A., & Ayu, P. C. (2019). Pengaruh Kinerja Individual Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 77-95. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i2.384>
- Lois, P., Tabouratzi, E., & Makrygiannakis, G. (2017). Accounting Information Systems course: perceptions of accounting and non-accounting students. *EuroMed Journal of Business*, 12(3), 258-268. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/EMJB-11-2016-0032>
- Mertha, N. L. P. J. A., & Suartana, I. W. (2020). Effect Of Personal Ability , Job Training , User Involvement On AIS Performance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(5), 167-173.
- Mohammed AL-Shafeay, K., Jawad Al, M., Mohammed Ali Al-Wattar, Y., & Mohammed Ali Al, Y. (2020). the Impact of Information and Communication Technology (Ict) in the Accounting System: Advantages, Applications, and Challenges. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(6), 15814-

- 15825.
- Moradi, M., Tarighi, H., Hosseinipour, R., & Saravani, M. (2020). Factors influencing the learning of accounting information systems (AIS): Evidence from Iranian students. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 36(3), 226-245. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JEAS-02-2019-0014>
- Owusu Kwateng, K., Osei Atiemo, K. A., & Appiah, C. (2019). Acceptance and use of mobile banking: an application of UTAUT2. *Journal of Enterprise Information Management*, 32(1), 118-151. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JEIM-03-2018-0055>
- Permana, G. P. L., & Suryana, I. W. A. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 49-66. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2445>
- Puspitasari, N. W. N., & Juliarsa, G. (2017). Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sia Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 380-408.
- Putri, K. I. A., Wahyuni, M. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Pengguna, Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Mengwi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2), 1.
- Putu Ardiwinata, I. G. N., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 1867. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p09>
- Qosasi, A., Maulina, E., Purnomo, M., Muftiadi, A., Permana, E., & Febrian, F. (2019). The Impact of Information and Communication Technology Capability on the Competitive Advantage of Small Businesses. *International Journal of Technology*, 10(1), 167-177.
- Rahmani, H. F. (2021). The Forming Factors of Accounting Information System Performance in the Framework of Involvement and Capability of Accounting Information System Users. *Enrichment: Journal of Management*, 11(2), 258-264. <https://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/81>
- Ramadhan, P., & Fachruddin, R. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 1-16. <https://doi.org/10.26760/mindjournal.v4i1.01-12>
- Swandewi, L. P., Ariyanto, D., & Dewi, L. G. K. (2017). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 1803-1831.
- Tarhini, A., El-Masri, M., Ali, M., & Serrano, A. (2016). Extending the UTAUT model to understand the customers' acceptance and use of internet banking in Lebanon: A structural equation modeling approach. *Information Technology & People*, 29(4), 830-849. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/ITP-02-2014-0034>

- Thoa, D. T. K., & Nhi, V. . (2021). Improving the quality of the financial accounting information through strengthening of the financial autonomy at public organizations. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 1(1), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JABES-06-2020-0059>
- Wahyudi, E. S., Tobing, D. S. K., & Handriyono. (2018). The Mediating Role Of Actual Usage In Influence Of Personal Technical Ability And System Operator Training On Financial Management Information System Performance At Bondowoso Regency. *International Journal Of Research Science & Management*, 5(7), 102-109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1314139>
- Yasa, I. K. O., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 49-68.